

Abstrak

Pada lingkungan pembelajaran ubiquitous learning terdapat siswa yang lulus mengikuti kelas pembelajaran, ada juga yang gagal. Dalam beberapa tahun terakhir ini, studi telah menunjukkan minat dan perhatian yang terus meningkat dari berbagai negara mengenai tingginya ketidakkulusan siswa. Berbagai cara dilakukan untuk membantu siswa, salah satunya dengan identifikasi siswa yang berisiko gagal suatu course. Pada penelitian tugas akhir ini telah dilakukan studi implementasi data mining untuk memprediksi siswa berisiko gagal pada sebuah matakuliah. Teknik data mining akan menghasilkan representasi model, yang diperoleh dari data-data siswa, untuk mengidentifikasi siswa yang berisiko gagal. Metode data mining yang digunakan adalah klasifikasi dengan menggunakan algoritma Naïve-Bayes. Parameter-parameter pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah assessment, IPK, tingkat learning style siswa dan demografi siswa dengan keluaran berupa prediksi lulus atau gagal dari suatu mata kuliah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah identifikasi siswa berisiko gagal pada sistem ubiquitous learning dengan menggunakan teknik data mining.

Kata kunci: siswa berisiko gagal, klasifikasi, Naïve-Bayes